KULIAH KEWIRAUSAHAAN (KWU)

Nama Mata Kuliah : Kewirausahaan Peternakan

Arief dan Nurhayati

Fak, Peternakan Universitas Andalas

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah: Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan serta menumbuhkan motivasi berusaha sebagai langkah awal menjadi wirausaha baru, setelah tamat nantinya. Target luaran kegiatan adalah menghasilkan mahasiswa yang memiliki pemahaman yang tinggi tentang kewirausahaan dan menghasilkan mahasiswa yang memiliki pola fikir seorang wirausaha. Sedangkan indikator keberhasilan kegiatan adalah tersusunnya silabus dan bahan ajar mata kuliah kewirausahaan serta kemanpuan mahasiswa dalam menyusun sebuah rencana bisnis yang layak untuk dilaksanakan

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan gabungan dari berbagai metode pembelajaran yaitu, kuliah tatap muka/ umum, diskusi, simulasi dan kunjungan lapangan yang bertujuan untuk lebih memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah 1). Kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan telah dapat memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha, 2). Kegitan telah berhasil menyusun sebuah silabus mata kuliah yang dilengkapi dengan bahan ajar. Agar kegiatan kuliah ini benar-benar dapat dirasakan manfaatnya, maka mahasiswa sebaiknya diberi modal awal untuk merintis suatu usaha.

Kata kunci : Kewirausahaan, Silabus, Bahan Ajar Kewirausahaan

PENDAHULUAN

1. Pemikiran yang Mendasari Program

Sebagai seorang calon wirausahawan, mahasiswa perlu dibekali dengan kemampuan praktis yang meliputi keterampilan menerapkan ilmu pengetahuan dan keahlian manajemen, pemasaran dan adopsi inovasi. Hal ini disebabkan karena meskipun sebagai seorang sarjana dimana masing-masing mereka sudah

memahami ilmu pengetahuan, kemampuan berwirausaha mereka masih rendah. Jiwa wirausaha tidak mungkin hanya ditumbuhkan melalui pengajaran saja namun harus diiringi dengan pelatihan diri dan pembinaan secara intensif.

Selain dibayangi kemungkinan ketidakberhasilan yang tinggi, berkarya secara mandiri memerlukan naluri kewirausahaan yang bertumpu kepada kreativitas dan wawasan strategi bisnis seiring dengan keberanian mengambil resiko. Tipisnya jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa salah satunya disebabkan oleh terlalu sedikitnya pemupukan jiwa kewirausahaan pada proses pembelajaran di Perguruan Tinggi.

Dalam usaha mewujudkan calon-calon pengusaha muda yang terdidik, kuliah kewirausahaan (KWU) merupakan salah satu program awal yang dapat ditempuh oleh mahasiswa untuk membekali diri dalam bidang kewirausahaan. Kuliah kewirausahaan bertujuan memperkenalkan dunia wirusaha sebagai inisiasi awal tumbuhnya jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa. Hal ini tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa untuk bekerja di perusahaan atau industri besar, sebab pengetahuan yang diperoleh merupakan salah satu cara untuk memperkuat dan melatih diri dalam menumbuhkan etos kerja yang diperlukan dalam berkarya.

Dalam situasi kondisi ekonomi yang masih sulit sekarang ini dimana banyak kegiatan usaha yang menurun dan sejumlah perusahaan melakukan restrukturisasi di dalam perusahaan yang berakibat menurunnya jumlah karyawannya, sangat dibutuhkan kemunculan dan tumbuhnya wirausaha-wirausaha baru untuk menggerakkan kembali roda ekonomi disamping dapat

membantu peningkatan pengembangan usaha kecil yang berpotensi untuk dikembangkan.

Pada tahun 2006, di Indonesia terdapat sekitar 3.271.743 (13,36%) sarjana yang menganggur dan hanya sedikit di antara mereka yang dapat terjun langsung ke dunia wirausaha. Kecilnya jumlah sarjana yang berkecimpung langsung di bidang ini menunjukkan adanya gap antara SDM yang tersedia dengan usaha pengembangan kewirausahaan di Indonesia.

Kondisi yang sama ditemukan di Sumatera Barat dimana angka pengangguran mencapai lebih kurang 15% yang lebih besar dari angka pengangguran nasional (Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2003). Hal ini disebabkan banyak sarjana baru yang tidak berminat untuk bekerja mandiri berwirausaha dengan bekal ilmu yang dimilikinya. Kurangnya keinginan sarjana berwirausaha salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemupukan jiwa kewirausahaan dan tidak adanya bekal ilmu kewirausahaan yang diperoleh selama kuliah di Perguruan Tinggi. Padahal secara budaya dan daerah, masyarakat Sumatera Barat dikenal memiliki bakat kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan yang dimiliki kecil mahasiswa umumnya tumbuh pada lingkungan keluarga atau masyarakat secara terbatas.

Menyadari hal tersebut di atas Perguruan Tinggi yang pada dasarnya bertujuan mengembangkan wawasan, cara pandang, cara berfikir, realitas dan produktif perlu mempersiapkan mahasiswa didikannya dengan ilmu kewirausahaan sehingga memotivasi mereka untuk merealisasikan potensi kewirausahaan yang ada pada diri mereka.

Institusi penyelenggara Kuliah Kewirausahaan (KWU) adalah Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Mahasiswa peserta berasal dari Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak dan berasal dari Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Jurusan Produksi Ternak ini membawahi tiga Program Studi yaitu Program Studi Produksi Ternak, Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan dan Program Studi Teknologi Hasil Ternak. Institusi telah beberapa kali menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan diantaranya adalah Program Inkubator Wirausaha Baru (Inwub), Kuliah Kerja Usaha (KKU) dan Magang Kewirausahaan (MKU).

Tim pelaksana kegiatan telah berpengalaman beberapa kali menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan baik yang dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi maupun yang dibiayai oleh Universitas Andalas. Disamping itu ketua pelaksana kegiatan adalah dosen Jurusan Produksi Ternak yang memiliki pengalaman yang memadai dalam bidang kewirausahaan, karena pernah melaksanakan kegiatan KKU (Kuliah Kerja Usaha) dan Magang Kewirausahaan (MKU) di Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

Dosen pengajar dan nara sumber dipilih dari dosen-dosen yang berpengalaman dalam bidang kewirausahaan dari berbagai Fakultas di lingkungan Universitas Andalas yang sesuai dengan bidang ilmu dan kemampuan yang diharapkan sehingga setelah mengikuti kegiatan ini mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan sesuai kompetensi yang diinginkan.

Praktisi adalah seorang pengusaha muda sukses yang bergerak dalam berbagai bidang usaha yaitu peternakan unggas, agribisnis sapi potong,

perkebunan kelapa sawit dan poultry shop. Disamping memiliki naluri bisnis praktisi telah beberapa kali mengikuti pelatihan baik di dalam maupun di luar propinsi sehingga diharapkan mampu memberikan motivasi yang besar kepada mahasiswa peserta.

2. Analisis Situasi Mahasiswa Secara Umum pada Perguruan Tinggi Pelaksana Berkaitan dengan Kegiatan Kewirausahaan.

Sebagian besar mahasiswa Universitas Andalas belum mendapatkan bekal yang cukup dalam bidang kewirausahaan jika ditinjau dari kurikulum yang dimiliki oleh masing-masing fakultas. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing fakultas lebih bersifat pemberian pengalaman pada masing-masing bidang keilmuan seperti praktek kerja lapangan (farm experience), Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan magang.

Mahasiswa yang mendapatkan pengalaman kewirausahaan diantaranya adalah menjadi peserta program kewirausahaan yang dikelola oleh dosen yang didanai oleh Ditjen Dikti Jakarta seperti Program INWUB, MKU, KKU dan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM). Jumlah Dosen Fakultas Peternakan yang memperoleh dana untuk penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan tersebut cukup banyak yang mana pada tahun 2009 ini terdapat lebih kurang 12 kegiatan kewirausahaan yang dikelola oleh Dosen fak Peternakan Unand. Selain itu, beberapa mahasiswa juga mendapatkan dana Program Mahasiswa Wiraussaha (PMW) yang dikelola langsung oleh Pembantu Rektor III.

Selain itu, di Universitas Andalas juga terdapat sebuah kegiatan kewirausahaan rutin yang diselenggarakan setiap hari Jumat dengan mengundang

praktisi sukses baik yang bertaraf nasional maupun internasional, seperti Bob Sadino dan Ciputra, berbicara dan berbagi pengalaman pada forum " Kuliah Umum Kewirausahaan". Kegiatan tersebut cukup mendapat perhatian dikalangan mahasiswa yang ditandai oleh cukup banyaknya maasiswa yang hadir pada setiap kegiatan.

Selain kegiatan-kegiatan diatas, di Universitas Andalas juga pernah dilaksanakan Program INWUB dan Universitas Andalas juga pernah melaksanakan Program Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK). Semua kegiatan/progarm tersebut bertujuan untuk memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha yang hasilnya tentu baru dapat dilihat pada bebera tahun ke depan. Dengan cukup banyaknya kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan di Universitas Andalas, diharapkan pada beberapa tahun ke depan akan muncul wirausaha-wirausaha muda baru yang siap berwirausaha.

TUJUAN KHUSUS, TARGET LUARAN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

1. Tujuan Khusus Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan serta menumbuhkan motivasi berusaha sebagai langkah awal menjadi wirausaha baru.
2. Memperkenalkan pola pikir wirausaha serta meningkatkan pemahaman manajemen (organisasi, produksi, keuangan, pemasaran).

3. Mewujudkan calon sarjana yang mandiri serta memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai bidang ilmu yang dimiliki.
4. Memberikan keterampilan dalam penyusunan rencana bisnis/studi kelayakan usaha yang diperlukan dalam pengelolaan usaha sehingga mahasiswa lebih siap dalam berwirausaha.

2. Target Luaran

1. Menghasilkan calon sarjana yang memiliki pemahaman tentang kewirausahaan.
2. Menghasilkan calon sarjana yang mandiri dan mempunyai keterampilan di bidang ilmunya.
3. Menghasilkan calon sarjana yang mampu menyusun rencana bisnis yang layak untuk dilaksanakan.

3. Indikator Keberhasilan Program

Keberhasilan pelaksanaan Kuliah Kewirausahaan ini dapat diukur dari beberapa indikator, yaitu:

1. Tersusunnya Bahan Ajar Kuliah Kewirausahaan dalam bentuk Modul Kuliah beserta paket simulasinya.
2. Minimal 20% peserta mampu menyusun rencana, bisnis yang layak untuk dilaksanakan
3. Kehadiran peserta minimal 80% untuk setiap kali kuliah

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Analisis Situasi Mahasiswa Peserta Kegiatan

Mahasiswa peserta Kuliah Kewirausahaan berjumlah sebanyak 37 orang yang berasal dari Jurusan Produksi Ternak dan Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Sebagian besar peserta belum mempunyai pengalaman kewirausahaan, sebagian kecil pernah melakukan usaha mandiri seperti beternak ayam broiler, penjualan telur dan lain-lain. Sebagian besar peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kewirausahaan (KWU) ini dan berminat membuka usaha sendiri jika mereka sudah menamatkan kuliahnya nanti.

2. Analisis Situasi Dosen Pengajar.

Kesemua Dosen/pengajar pemiliki pengalaman kewirausahaan yang cukup memadai dimana disamping berlatar belakang ilmu kewirausahaan, sebagian juga memiliki usaha/ berwirausaha. Salah seorang dosen/pengajar berlatar belakang ilmu hukum karena memberikan topik „ hukum bisnis“ yang diperlukan oleh mahasiswa untuk berwirausahan.

Selain kuliah mimbar, kegiatan juga dilengkapi dengan kunjungan lapangan ke Perusahaan peternakan unggas yang dikelola oleh seorang sarjana Peternakan. Usaha peternakan ini cukup besar dengan jumlah populasi ayam sekitar 100.000 ekor. Disamping peternakan unggas, pengusaha mitra tempat kunjungan juga memiliki usaha peternakan sapi potong, penjualan ransum/pabrik ransum yang besar dan maju.

3. Rancangan Bahan Ajar

Materi yang diberikan pada Kuliah Kewirausahaan Peternakan ini terdiri dari beberapa topik yang pada intinya terdiri dari materi perobahan prilaku, sikap, motivasi seorang calon wirausaha dan materi tentang aspek teknis serta manajerial usaha yaitu:

1. Pengertian Kewirausahaan
2. Kualifikasi Wirausaha Tangguh / Unggul
3. Pengembangan Pribadi Wirausaha
4. Pengukuran dan Pengembangan Motivasi Berprestasi
5. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM) dalam usaha peternakan
6. Aspek Organisasi dalam usaha peternakan
7. Aspek Produksi dalam usaha peternakan
8. Aspek Keuangan dalam usaha peternakan
9. Aspek pemasaran dalam usaha peternakan
10. Aspek Hukum dalam usaha peternakan
11. Negosiasi Bisnis
12. Pengalaman Praktisi Sukses
13. Perencanaan Bisnis
14. Training of Motivation “Touch” (Toward Ultimate Achievment)
15. Simulasi Praktis Berwirausaha
16. Simulasi Praktis Berwirausaha

4. Pelaksanaan Kuliah dan Metode Pembelajaran

1. Seleksi calon peserta

   Calon peserta diseleksi dari Jurusan Nutrisi dan Jurusan Produksi Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Hal ini memungkinkan mahasiswa dapat saling berkenalan, memperluas pergaulan dan wawasan dalam berwirausaha selain wawasan yang telah dimiliki sesuai bidang ilmu masing-masing.

   Mahasiswa peserta berjumlah 37 orang dengan persyaratan minimal telah menyelesaikan 110 SKS dan telah lolos seleksi yang dilakukan di jurusan masing-masing. Seleksi juga dilakukan terdapat minat dan motivasi serta kemampuan dasar yang dimiliki mahasiswa tentang wirausaha.

2. Rancangan metoda pembelajaran

   a. Kuliah Umum/Kuliah Tatap Muka

      Kuliah umum diberikan untuk materi-materi perobahan prilaku, sikap dan motivasi serta pengetahuan teknis dan manajerial dalam berwirausaha.

   b. Diskusi

      Pada akhir setiap sesi kuliah, dilakukan diskusi atau tanya jawab agar pemahaman terhadap materi yang diberikan lebih mantap.

   c. Ceramah dari praktisi

      Dalam hal ini praktisi akan memberikan uraian dan pengalaman-pengalaman mereka sehingga mereka dapat mencapai sukses

d. Simulasi praktis berwirausaha

Diberikan simulasi-simulasi praktis dalam berwirausaha terutama meningkatkan pemahaman dalam menyingkapi peluang usaha.

e. Kunjungan lapangan

Peserta kuliah kewirausahaan akan mengadakan kunjungan lapangan ke unit usaha kecil yang sukses sehingga dapat dijadikan bahan kajian dalam memulai usaha nantinya.

f. Penyusunan rencana bisnis oleh mahasiswa

Pada sesi kuliah akhir kepada mahasiswa diberikan materi tentang penyusunan rencana bisnis menyangkut berbagai aspek dalam bisnis yang harus ada dalam suatu rencana bisnis. Materi kuliah ini merupakan bahan bagi penyusunan rencana bisnis yang harus disusun oleh mahasiswa. Rencana bisnis yang disusun mahasiswa dapat memberikan gambaran tentang kemampuan mahasiswa dalam merencanakan suatu usaha sesuai aspek kewirausahaan

5. Pola Evaluasi Pembelajaran dan Ujian

Untuk memperoleh gambaran tentang penguasaan bahan ajar digunakan beberapa metode evaluasi yaitu:

1. Tes sumatif
2. Tes diagnostik

Kedua tes di atas diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penguasaan bahan ajar oleh peserta. Disamping itu juga dilakukan beberapa evaluasi yaitu :

1. Diskusi kelas

   Diskusi kelas akan memberikan gambaran sampai seberapa jauh pemahaman, aplikasi dan analisis mahasiswa terhadap materi yang diberikan.

2. Umpan balik

   Untuk mengetahui apakah materi baru dapat dikuasai mahasiswa dilakukan tanya jawab di depan kelas atau melalui metode quis.

3. Evaluasi akhir

   Evaluasi akhir merupakan evaluasi untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam suatu rangkaian pengetahuan secara utuh. Evaluasi dilakukan dalam bentuk uraian bebas atau terstruktur.

6. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada Program Kuliah Kewirausahaan ini dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 1. Kegiatan-kegiatan yang Dilaksanakan

No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Persiapan pelaksanaan kegiatan (persiapan tempat, persiapan staf pengajar, ATK untuk peserta, spanduk, persiapan bahan ajar)	6 April – 17 April 2009
2.	Pendaftaran peserta	20 April – 5 Mei 2009
3.	Seleksi Calon Peserta (sesuai kriteria yang telah ditetapkan serta menggunakan enterpreneurship qiuz)	6 Mei 2009
4.	Pelaksanaan Kuliah (meliputi pemberian materi yang terdiri dari perobahan prilaku, sikap dan motivasi serta pengetahuan teknis dan manajerial dalam berwirausaha)	9 Mei – 17 Mei 2009
5.	Pelatihan penyusunan rencana bisnis dan simulasi praktis berwirausaha (diberikan pada 4 sesi kuliah bagian akhir)	17 Mei 2009
6.	Field trip (mengunjungi usaha peternakan ayam ras Surya Farm dan Usaha Rendang Telur Nikmat di Payakumbuh	23 Mei 2009
7.	Evaluasi pelaksanaan kegiatan kuliah	1 Juni – 30 juni 2009
8.	Evaluasi ''motivasi" berwirausaha mahasiswa Sesudah mengikuti kegiatan kuliah (menggunakan "enterpreneurship quiz"	1 Juli – 15 Juli 2009
9.	Penyusunan modul kuliah	15 Juli – 31 Juli 2009
10.	Evaluasi rencana bisnis yang disusun mahasiswa	1 – 15 Agustus 2009
11.	Pembuatan draft laporan	16 Agust – 15 Sept 2009
12.	Penyusunan laporan akhir	16 Sept – 14 Okt 2009
13.	Penyerahan laporan akhir kegiatan	15 Oktober 2009

Sedangkan materi dan jadwal pelaksanan kuliah dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel. Materi dan Jadwal Pelaksanaan Kuliah Kewirausahaan (KWU) Fakultas Peternakan Universitas Andalas Tahun 2009

No.	Hari/Tgl	Jam	Materi	Dosen/Instruktur
1.	Sabtu/9 Mei 2009	1. 08.30- 09.00	Kewirausahaan	Drs. Suhardi Indra
		2. 09.00- 11.30	Kualifikasi Wirausaha Unggul	Drs. Suhardi Indra
		3. 11.30- 13.00	Aspek Organisasi dalam Usaha	Nurhayati, SPt, MM
		4. 13.00- 13.30	Ishoma	Panitia Pelaksana
		5. 13.30- 15.00	Aspek Produksi dalam Usaha	Nurhayati, SPt, MM
2.	Minggu/10 Mei 2009	7. 08.30- 09.00	Aspek SDM dalam Usaha	Drs. Suhardi Indra
		8. 09.00- 11.30	Aspek Pemasaran dalam Usaha	Drs. Suhardi Indra
		9. 11.30- 13.00	Negosiasi Bisnis	Drs. Suhardi Indra
		10. 13.00- 13.30	Ishoma	Panitia Pelaksana
		10. 13.30- 15.00	Aspek Keuangan dalam Usaha	Nurhayati, SPT, MM
3.	Sabtu//16 Mei 2009	11. 08.30- 09.00	Pengembangan Pribadi Wirausaha	Drs. Rinaldi EP, MSi
		12. 09.00- 11.30	Pengembangan Motivasi Wirausaha	Drs. Rinaldi, EP MSi
		13. 11.30- 13.00	Aspek Hukum dalam Usaha	Hasbi, SH, MH
		14. 13.00- 13.30	Ishoma	Panitia Pelaksana
4.	Minggu/17 Mei 2009	15. 08.30- 09.00	Perencanaan Bisnis	Dr. Ir. Adrizal, MS
		16. 09.00- 11.30	Simulasi Praktis Berwirausaha	Dr. Ir. Adrizal, MS
		17. 11.30- 13.00	Simulasi Praktis Berwirausaha	Dr. Ir. Adrizal, MS
		18. 13.00- 13.30	Ishoma	Panitia Pelaksana
5.	Sabtu/23 Mei 2009	07.30 – 18.00	Field Trip*	Panitia Pelaksana

- Tempat kunjungan lapangan (Fiel Trip) adalah Surya Farm dan usaha rendang telur "Nikmat" di Payakumbuh.

EVALUASI DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Evaluasi dan Pembahasan Ketercapaian Tujuan Silabus

Silabus mata kuliah kewirausahaan ini disusun berdasarkan tujuan untuk menghasilkan mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan, mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri sehingga tidak bergantung kepada lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah. Disamping itu, mahasiswa diharapkan juga mampu menyusun rencana bisnis yang layak untuk dilaksanakan. Dari materi-materi yang terdapat pada silbus tersebut, tujuan yang ingin dicapai sudah diakomodasi dari materi yang disediakan seperti materi tentang kewirausahaan, perencanaan bisnis dan kunjungan lapangan yang mana kesemua materi tersebut bertujuan untuk membangkitkan jiwa wirausaha mahasiswa.

2. Evaluasi dan Pembahasan Penerapan Metode Pembelajaran.

Ada beberapa metode pembelajaran yang diberikan pada kuliah kewirausahaan ini yaitu kuliah umum, diskusi/tanya jawab, simulasi praktis berwirausaha dan kunjungan lapangan. Pada akhir kegiatan, mahasiswa diberi tugas menyusun sebuah rencana bisnis untuk berwirausaha.

Kesemua metode pembelajaran diatas bertujuan untuk menghasilkan seorang calon wirausaha baru atau minimal memotifasi mahsiswa untuk berwirausaha. Secara keilmuan, pembelajaran dengan sistem kuliah umum memberikan materi-materi pokok tentang kewirausahaan. Sedangkan diskusi dan simulasi serta kunjungan lapangan bertujuan memantapkan/meningkatkan pemehaman mahasiswa tentang kewirausahaan.

Kunjungan lapangan bertujuan untuk memperkaya wawasan mahasiswa serta meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang bagaimana mempraktekkan kewirausahaan itu di lapangan.

3. Evaluasi dan Pembahasan Metode Pembelajaran

Evaluasi yang dilakukan terhadap metode pembelajaran menunjukkan bahwa metode yang dilakukan dalam proses pembelajaran tentang kewirausahaan cukup tepat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu membangkitkan jiwa wirausaha. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang timbul saat diskusi baik di dalam maupun diluar kelas. Besarnya keinginan tahuan mahasiswa juga tampak saat kunjungan lapangan dimana mahasiswa dapat melihat dan mengamati langsung betapa besarnya peluang untuk meraih sukses jika berusaha dengan sungguh-sungguh. Bisnis/usaha yang dilakukan akan dapat berkembang dengan baik jika seorang wirausaha memiliki sifat ulet, tekun, jujur dan mau bekerja keras serta mempunyai impian yang besar yang harus diujudkan.

4. Pembahasan Luaran Kegiatan dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan

Luaran kegiatan kuliah kewirausahaan ini adalah menghasilkan mahasiswa yang mempunyai pola pikir seorang wirausaha, menghasilkan mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang kewiraushaan dan menumbuhkan/membangkitkan jiwa wirausaha yang ada dalam diri mahasiswa. Ada dorongan yang timbul pada diri mahasiswa untuk berwirausaha setelah mengikuti kegiatan ini, apalagi setelah mengikuti kegiatan kunjungan lapangan yang sungguh sangat memotivasi mahasiswa untuk berwira usaha. Hal ini juga didorong oleh kemampuan

komunikasi dan pola pikir yang disampaikan oleh pengusaha mitra saat kunjungan lapangan.

Kegiatan kuliah kewirausahaan ini telah berhasil menyusun sebuah modul kuliah kewirausahaan yang dapat dijadikan pedoman atau bahan referensi bagi seorang calon pengusaha.

Kehadiran rata-rata mahasiswa peserta saat kuliah cukup tinggi (diatas 90%, daaftar hadir kuliah terlampir) yang mana hal ii menunjukkan bahwa cukup tingginya minat mahasiswa mengikuti kegiatan ini dan merasa rugi jika tidak menghadiri kegiatan kuliah. Tuga penyusunan rencana bisnis juga telah dapat diselesaikan dengan baik, berpedoman kepeda materi yang diberikan saat kuliah.

5. Pembahasan Penyerapan Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Biaya yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini cukup memadai. Sebagaian besar biaya terserap untuk kegiatan kuliah (honor instruktur, ATK, konsumsi dll) sedangkan pengeluaran dana yang lain adalah untuk persiapan, kunjungan lapangan dan pembuatan laporan. Jika memungkinkan, sebaiknya disediakan dana untuk digunakan sebagai modal awal berusaha mahasiswa peserta sebab salah satu kendala yang dihadapi mahasiswa untuk memulai usaha adalah masalah modal.

PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN PROGRAM

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan kuliah kewirausahaan ini adalah pada tiap Hari Sabtu dan Minggu dimana pada kedua hari tersebut kegiatan kuliah reguler di Fakultas/Universitas diliburkan. Hal ini pulalah yang menyebabkan tingkat kehadiran mahasiswa cukup tinggi karena jadwal kegiatan kuliah reguler mereka pada kedua hari tersebut tidak ada.

Cukup banyak mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan ini, tetapi karena keterbatanan dana, hanya 37 orang yang dapat diakomodir untuk dapat mengikuti kegiatan ini. Ditinjau dari kegiatan pembelajaran yang merupakan penggabungan dari kuliah umum, diskusi, kunjungan lapangan dan penampilan praktisi ternyata cukup variasi dan memberikan nuansa tersendiri dalam rangka membangkitkan jiwa wirausaha mahasiswa. Porsi untuk penampilan praktisi sebaiknya diperbanyak sehingga "sharing" pengalaman dari praktisi akan sangat berguna untuk membangkitkan jiwa wirausaha mahasiswa.

Materi kuliah tentang kewirausahaan, perencanaan bisnis dan penampilan praktisi merupakan materi inti dari kegiatan kuliah ini. Jumlah jam tatap muka dari kegiatan ini kalau bisa ditingkatkan agar supaya pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan dapat ditingkatkan.

Pelaksanaan kunjungan lapangan sebaiknya diperpanjang (2 – 3) hari agar supaya mahasiswa dapat tinggal lebih lama di pengusaha mitra, sehingga dapat memetik lebih banyak pengalaman kewirausahan pengusaha.

PENUTUP

Sebagai penutup dari laporan ini dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kegiatan kuliah kewirausahaan ini cukup mampu untuk membangkit jiwa wirausaha yang ada dalam diri mahasiswa
2. Kegiatan yang dilakukan telah berhasil menyusun sebuah kumpulan materi kuliah kewirausahaan dalam bentuk modul.
3. Perlu disediakan dana untuk modal mahasiswa berwirausaha. Bank-Bank BUMN diharapkan dapat memberikan kelonggaran peminjaman dana Sisa Hasil Usaha (SHU) mereka untuk digunakan oleh mahasiswa untuk memulai suatu usaha.